

BAB V

KESIMPULAN

Mengacu pada uraian yang penulis bahas di bab-bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa Globalisasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari seluruh pihak manapun didunia ini, dan Globalisasi ini keberadaannya didukung oleh kemajuan teknologi yang saling terkait dengan dunia ekonomi. Bitcoin muncul sebagai sebuah produk dari revolusi teknologi yang erat kaitannya dengan Globalisasi. Keberadaan Bitcoin ini sangat menarik perhatian masyarakat global terutama pengguna internet karena sifat dasarnya yang tidak dapat dikontrol oleh pihak manapun. Hal ini membuat setiap masyarakat dapat bertransaksi secara global dengan bebas dan tidak terhambat oleh regulasi dari pemerintah manapun. Namun hal ini menjadi pro dan kontra bagi berbagai kalangan terutama Negara, karena dalam satu sisi tidak dapat menolak kehadiran Globalisasi namun revolusi teknologi yang dibawanya seperti konsep kriptografi dapat mengancam peran Negara. Terlebih bagi sebuah Negara seperti China yang pada dasarnya pemerintahannya mengintervensi secara penuh dalam masyarakat namun tetap membuka dan mengintegrasikan diri secara global dalam hal ekonomi.

Bitcoin sendiri dapat digunakan sebagai alat transaksi dikarenakan menggunakan suatu rumus matematis komputer yang sangat rumit. Rumus matematis tersebut biasa disebut sebagai ilmu Kriptografi. Kriptografi ini memungkinkan Bitcoin untuk

menggantikan otoritas keuangan resmi seperti Bank, perusahaan kartu kredit bahkan negara dalam mengelola mata uang. Selain kriptografinya, sistem didalam Bitcoin seperti Rantai-Blok dan *Mining* menggantikan fungsi dari pihak ketiga dalam sistem keuangan konvensional. Sehingga pada praktiknya Bitcoin tidak hanya digunakan sebagai alat transaksi saja namun juga sebagai alat investasi dalam bisnis internasional.

China yang dalam hal ini menggunakan sistem Negara pembangunan transformatif telah mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi global yang membuka relasi dua arah dalam urusan perumusan kebijakan dengan pihak yang terkait dengan kelompok-kelompok industry sehingga dapat mengintegrasikan diri secara global. Kemampuan China ini telah teruji dengan terpilihnya Yuan sebagai cadangan mata uang resmi dunia. Dengan ini China membuktikan bahwa peran Negara dalam pasar global tidaklah absolut dan kaku. Bahkan dengan globalisasi seharusnya tidaklah menjadi ancaman, seharusnya menjadi media untuk terus mengembangkan potensi dari sebuah Negara, contohnya China.

Namun ternyata produk globalisasi yang seharusnya menjadi media untuk mengembangkan potensi Negara ini berbalik arah menjadi sebuah ancaman serius bagi sebuah Negara terutama menimbulkan permasalahan-permasalahan di China. Yang pertama adalah China tidak dapat mengontrol transaksi dari Bitcoin namun setiap transaksi yang dilakukan oleh warga negaranya tetap sukses dikarenakan peran pengawasan pemerintah China digantikan oleh sistem yang bernama Rantai-blok

yang terdapat pada Bitcoin. Lalu yang kedua adalah keberadaan bitcoin ini mengancam kestabilan Yuan karena permintaan Bitcoin di China semakin banyak dan penggunaan Bitcoin semakin meningkat di China tentu saja perlahan-lahan mengurangi permintaan dan penggunaan Yuan yang menyebabkan berkurangnya *demand* dan jumlah Yuan yang beredar di pasaran yang otomatis bisa menyebabkan naiknya nilai mata uang di China dan lebih parahnya lagi bisa menyebabkan *deflasi*. Dan yang terakhir adalah keterlibatan Bitcoin didalam transaksi kejahatan internasional seperti pencucian uang, pasar gelap hingga perdagangan obat-obatan terlarang.

Namun penulis menilai bahwa China melakukan hal yang tepat untuk melakukan pelarangan Bitcoin untuk digunakan di negaranya. Hal tersebut terkait dengan sistem pembangunan yang China anut yaitu Negara pembangunan transformative yang merupakan sistem *hybrid* dari neo-liberalisme dan sistem *development states*. Hal ini membuat China harus secara sigap merespon setiap perubahan isu global dalam hal ini Bitcoin. Satu karakteristik dari Negara pembangunan transformative yaitu terbuka namun tetap tidak menggerogoti peran Negara, penulis menilai bahwa kehadiran konsep kriptografi dalam Bitcoin ini memang secara bebas membuka potensi pasar, namun menggerogoti peran pengawasan Negara dalam bidang ekonomi terutama perdagangan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Georantzas, Nicholas C 2008. Giddens “*globalization: Eploring dynamic implications*”. Diakses pada 12 Januari 2018,
<https://www.systemdynamics.org/conferences/2009/proceed/papers/P1072.pdf>
- Baylis, John. *The Globalization of World Politics: An introduction to International Relations 4th ed.* Oxford University Press, 2008
- Ohmae, *The Borderless World: Power and Strategy in Interlinked Economy.* Fontana: London, 1990
- Griffin, Ricky. *International Business: A Managerial Perspective.* Wesley Publishing Company: New York, 1995
- Radebaugh, Daniels and Sullivan, *International Business 15th Ed.* Univesity of Delware, 2004
- European Central Bank, 2012. *Virtual currency.* Diakses pada 16 Januari 2018,
<https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/other/virtualcurrencyschemes201210en.pdf>
- _____, *Asia Report*, diakses pada 12 Januari 2018,
<http://english.mofcom.gov.cn/article/counselorsreport/asiareport/201404/20140400551800.shtml>
- China. *Cautions on Digital Currency Plan*, diakses pada 16 Januari 2018,
http://www.china.org.cn/business/2016-11/16/content_39717131.htm
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Ancam”. diakses pada 20 Februari 2018,
<https://kbbi.web.id/ancam>
- Stake, Robert. *Qualitative Reseearch: Studying How Things Work.* Guilford Press, 2010
- IMF STAFF DISCUSSION NOTE, 2016, “*Virtual currencies and Beyond: Initial Considerations*” diakses pada 12 Januari 2018,
<https://www.imf.org/external/pubs/ft/sdn/2016/sdn1603.pdf>

- Franco, Pedro. “*Understanding Bitcoin: Cryptography, Engineering and Economics*”: Wiley Finance Series, 2014.
- Scheiner, Bruce. 2012, “*Applied Cryptography*” diakses pada 25 Februari, 2018.
<https://mrajacse.files.wordpress.com/2012/01/applied-cryptography-2nd-ed-b-schneier.pdf>
- Branco, Dourade dan de Brito Jorge, “*Cryptocurrency*”: The New Palgrave, 2014.
- Boldt, Roger. “*Synthesis of Transit Practice 35 Information Technology Update for Transit*” National Academy Press: Washington, D.C, 2000.
- Madlberger, Maria. “*Strategies and Business Models in Electronic Retailing: Indications from U.S. and the UK*”. ACM: New York, 2004.
- Mulyanto, Fery. “pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin”
 Universitas Pasundan
- Dafid 2006. Kriptografi Kunci Simetris Dengan Menggunakan Algoritma *Crypton*.
 Diakses pada 1 Maret, 2018.
<http://eprints.mdp.ac.id/545/1/Jurnal%20Kriptografi%20Kunci%20Simetris.pdf>
- Nakamoto, Satoshi. 2009. “*Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System*”.
 Diakses pada 1 Maret, 2018. <https://bitcoin.org/bitcoin.pdf>
- Wardani, Agustin Setyo. 2016. “Tak Disangka, Pengguna Bitcoin di Indonesia capai 200 ribu”. Diakses pada 1 Maret, 2018.
<http://tekno.liputan6.com/read/2591339/tak-disangka-pengguna-bitcoin-di-indonesia-capai-200-ribu>
- Shiddiqi, Ary Mazharuddin. A. Zainal Abidin, Waskitho Wibisono, 2010. Diakses pada 1 Maret, 2018.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/semnasif/article/view/1164/1043>
- Barnacles Nerdgasm. *How to Bitcoin mine using fast ASIC mining hardware*. 2014.
 Youtube video, 27:14. Diposting Desember 2014.
<https://www.youtube.com/watch?v=JqnbtFHIOs>

- The Daily Economist, 2018, “ *While top 4 cryptocurrencies hold their spot*”. Diakses pada 1 Maret, 2018. <http://www.thedailyeconomist.com/2018/01/while-top-4-cryptocurrencies-hold-their.html>
- Nehru, Vikram dan Aart Kraay, 1997, “*China 2020: development challenges in the new century*” Washington D.C
- Galley, Jane dan Ligang Song. “China’s Rise in a Changing World”, dalam *Rising China: Global Challenges and Opportunities*. Canberra: ANU E Press, 2011.
- Thomas, Stephen C., t.t. *China’s Economic Development from 1860 to the Present: The Roles of Sovereignty and the Global Economy* [pdf]. Department of Political Science, University of Colorado.
- _____. 2006. “Country Profile: China”, dalam *Library of Congress –Federal Research Division*. [pdf].
- Akbar, Nanda. *Transformasi Besar China: Dinamika Negara dalam Kebangkitan Ekonomi*. Jogja: Jogja Mediautama, 2011.
- Wong, John. *Politik Cina di Negara Asia Tenggara*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Wibowo, Priyanto. *Perubahan Sosial Cina Tahap Pertama: Mao dan Pedesaan (1949-1959)*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI, 2007.
- Sutopo, FX. *China Sejarah Singkat*. Jogjakarta: Garasi, 2009.
- Eckaus, Richard. “China”, dalam *Going Global: Transition from Plan to Market in the World Economy*. Ed. Padma Desai. New York: Colombia University Press, 1997, hal. 67.
- Nopirin, “*Ekonomi Moneter Buku I*”. BPFE: Yogyakarta, 2000.
- Algifari, Guritno Mangkoesoebroto. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.
- Amir. “Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia”. *Jurnal Inflasi dan Pengangguran* Vol. 1 No.1. Jambi, 2007.
- Engardio, Pete. *CHINDIA: Strategi China dan India Menguasai Bisnis Global (Chindia: How China and India are Revolutionizing Global Business)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2007.

- Xia, Ming ____, “China Threat or a Peaceful Rise of China”, Diakses pada 14 Maret, 2018. <http://www.nytimes.com/ref/college/coll-china-politics-007.html>
- Kabar bisnis, 2018, “Cadangan devisa China Bertambah lagi Dua Faktor ini jadi Penopang”, Diakses pada 1 Maret, 2018. <http://kabar24.bisnis.com/read/20180409/19/781883/cadangan-devisa-china-bertambah-lagi-dua-faktor-ini-jadi-penopang>
- P, Eko Prasetyo. Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: BETA Offset, 2011.
- Wijayanti, Fransiska. 2010, “Kebijakan ekonomi China dan Pembelian Surat Obligasi AS”, Diakses pada 4 April, 2018. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/135748-T%2027996-Faktor-faktor%20yang-Analisis.pdf>
- Akbar, Nanda. Transformasi Besar China: Dinamika Negara dalam Kebangkitan Ekonomi. Jogja: Jogja Mediautama, 2011.
- Tempo.co, 2015, “Cina hapus utang Yuan jadi Mata Uang Zimbabwe”. Diakses pada 6 April, 2018. <https://dunia.tempo.co/read/730055/cina-hapus-utang-yuan-jadi-mata-uang-zimbabwe>
- Aliya, Angga. 2017, “pasar bitcoin di china tutup”. Diakses pada 16 April, 2018 <https://finance.detik.com/moneter/d-3643667/pasar-bitcoin-terbesar-china-tutup>
- Rusdin, “Bisnis Internasional dalam Pendekatan Praktik”. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Zaroni, Akhmad Nur, ____, ”Globalisasi Ekonomi dan Implikasi Bagi Negara-negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam” diakses pada, 22 Mei 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/141387-ID-globalisasi-ekonomi-dan-implikasinya-bag.pdf>
- Ferdiansyah, 2016, Globalisasi Ekonomi, Intergrasi Ekonomi Global, Dinamika Pasar Modal & Kebutuhan Standar Akuntansi Internasional” diakses pada 23 Mei 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/75776-ID-globalisasi-ekonomi-integrasi-ekonomi-gl.pdf>
- Agusalim, Lestari. 2017, “GLOBALISASI EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA” diakses pada 23 Mei 2018. https://www.researchgate.net/publication/320626570_GLOBALISASI_EKO

NOMI_DAN_PENGARUHNYA_TERHADAP_KEMISKINAN_DAN_KET
IMPANGAN_PENDAPATAN_DI_INDONESIA

- Business dictionary, ___, “*economic bubble*” . Diakses pada 16 April, 2018.
<http://www.businessdictionary.com/definition/economic-bubble.html>
- Liau, Jack. ___, “*why china is so hot on bitcoin*” . Diakses pada 26 April, 2018 dari
<https://qz.com/1072907/why-china-is-so-hot-on-bitcoin/>
- United Nations, “Changes in Forms and Dimensions of Criminality-Transnational and National” Working paper prepared by the Secretariat for the fifth United Nations Congress on the Prevention of Crime and Treatment of Offenders (Toronto, Canada, 1-12 September 1975)
- United Nations, Eight United Nations Congress on the Prevention of Crime and the Treatment of Offenders, Havana, Cuba 27 August to 7 September 1990, A/Conf.144/7, 26 July 1990.
- Wagley, John R. “Transnasional Organized Crime: Principal Threats and U.S Responses” (Congressional Research Service, The Library of Congress, 2006)
- Mueller, Gerhard O.W. “Transnational Crime: Definitions and Concepts,” Transnational Organized Crime 4, no. 1998 (n.d).
- Muladi, Demokratisasi, Hak Asasi Manusia, dan Reformasi Hukum di Indonesia, 1st ed. (Jakarta: The Habibie Center, 2002)
- Karwanti, Asrie. Perdagangan Internasional dan Investasi Studi Kasus dalam *Global Shifting: E-Commerce*. Program Kerjasama Pembangunan Internasional FISIP UGM, 2012.
- KBBI, ___, “pasar gelap”. Diakses pada 20 April, 2018.
<https://kbbi.kata.web.id/pasar-gelap/>
- Alsa LC Univ.Sam Ratulangi, ___, “Black Market Rugikan Perekonomian Dunia”. Diakses pada 24 April, 2018. <http://alsaindonesia.org/site/black-market-rugikan-perekonomian-dunia-2/>
- Harkrisnowo, Harkristuti. Tindak Pidana Perdagangan Orang: Beberapa Catatan, Law Review, Volume 7, 2007, hlm. 6.

Santori, Marco. 2017, "*Silk Road Goes Dark: Bitcoin Survives its Biggest Market's Demise*" diakses pada 18 Mei 2018. <https://www.coindesk.com/bitcoin-milestones-silk-road-goes-dark-bitcoin-survives-its-biggest-markets-demise/>